

RENCANA STRATEGIS

TAHUN 2025-2029

UPTD PUSKESMAS PAKUSARI



Pemerintah Kabupaten Jember
Dinas Kesehatan
Uptd Puskesmas Pakusari
Jl. PB. Sudirman No. 87 Jember

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (Renstra) UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember Tahun 2025-2029 merupakan rencana jangka menengah UPTD Puskesmas Pakusari untuk periode 5 (lima) tahun. Rencana Strategis ini merupakan bentuk penjabaran visi, misi, tujuan pembangunan daerah dan program yang menjadi urusan UPTD Puskesmas Pakusari dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2025-2029 Kabupaten Jember dan bersifat indikatif. Penyusunan Rencana Strategis ini mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

Renstra UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember Tahun 2025-2029 merupakan dokumen perencanaan dan dokumen yang digunakan sebagai dasar penilaian sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember. Renstra akan memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan urusan yang menjadi tugas dan fungsi UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember. Penyusunan dokumen Renstra dilakukan melalui koordinasi antara UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember dengan BAPPEDA dan pemangku kepentingan terkait.

Penyusunan dokumen Renstra UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember Tahun 2025-2029 dilakukan sebagai bentuk penyesuaian rencana pembangunan daerah dengan terbitnya Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah. Oleh karenanya diperlukan penyesuaian substansi Renstra UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan Rencana Strategis ini. Semoga dokumen Rencana Strategis ini dapat menjadi instrumen pengendalian dan evaluasi kinerja pelayanan dan mengupayakan terwujudnya layanan kepada masyarakat sesuai dengan tugas dan fungsi UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember.

Jember, 02 Mei 2025
Kepala UPTD Puskesmas Pakusari
Kabupaten Jember



dr. Yeni Rachmawati K

Penata Tk. I / III.d
NIP. 19830103 201001 2 018

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI.....	4
DAFTAR TABEL.....	5
BAB I PENDAHULUAN	7
1.1 Latar Belakang	7
1.2 Dasar Hukum Penyusunan.....	9
1.3 Maksud dan Tujuan.....	14
1.4 Sistematika Penulisan	15
BAB II GAMBARAN PELAYANAN DI UPTD PUSKESMAS PAKUSARI	18
2.1 Gambaran Pelayanan, Permasalahan dan Isu Strategis di UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember.....	18
2.2 Permasalahan dan Isu Strategis UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember.....	48
BAB III TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	60
3.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah UPTD Puskesmas Pakusari.....	60
3.2 STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN.....	61
BAB IV PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN DAN KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN	73
BAB V PENUTUP	76

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Komposisi Pegawai UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember.....	31
Tabel 2.2	Kekuatan SDM UPTD Puskesmas Pakusari Berdasarkan Jenis Kelamin dan Jabatan Struktural Tahun 2025 .	31
Tabel 2.3	Kekuatan SDM UPTD Puskesmas Pakusari Berdasarkan Jenis Jabatan dan Golongan Tahun 2025.....	32
Tabel 2.4	Kekuatan SDM UPTD Puskesmas Pakusari Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2025	32
Tabel 2.5	Kekuatan SDM UPTD Puskesmas Pakusari Berdasarkan Jenis Jabatan Fungsional Tahun 2025	33
Tabel 2.6	Profil Sarana dan Prasarana Dinas Kesehatan Kabupaten Jember.....	34
Tabel 2.7	Jumlah Aset yang dimiliki dan jumlah aset yang tidak dipakai (Rp)	36
Tabel 2.8	T-C.23. Pencapaian Kinerja Pelayanan UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember	38
Tabel 2.9	Pencapaian Indikator Tujuan Renstra UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember	42
Tabel 2.10	Pencapaian Indikator Sasaran Renstra UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember	42
Tabel 2.11	Pencapaian Indikator Standar Pelayanan Minimal UPTD Puskesmas Pakusari	43
Tabel 2.12	T-C.24. Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember.....	45
Tabel 2.13	Analisis SWOT Pengembangan Pelayanan Puskesmas	47
Tabel 2.14	Pemetaan Permasalahan Pelayanan UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember	48

Tabel 2.15	Faktor Pendorong dan Penghambat Pelayanan UPTD Puskesmas Pakusari terhadap pencapaian Visi dan Misi Kabupaten Jember	51
Tabel 2.16	Permasalahan Pelayanan UPTD Puskesmas Pakusari Berdasarkan Sasaran K/L	53
Tabel 2.17	Permasalahan Pelayanan UPTD Puskesmas Pakusari Berdasarkan Sasaran Provinsi	54
Tabel 2. 18	Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah Berdasarkan Sasaran Provinsi	56
Tabel 2.19	Faktor Pendorong dan Penghambat Pelayanan UPTD Puskesmas Pakusari ditinjau dari implikasi RTRW ...	57
Tabel 2.20	Faktor Pendorong dan Penghambat Pelayanan UPTD Puskesmas Pakusari ditinjau dari implikasi KLHS....	58
Tabel 2.21	Teknik Menyimpulkan Isu Strategis PD.....	58
Tabel 3.2 T-C.26.	Tujuan, Sasaran, Starategi dan Kebijakan.....	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 272-273, Rencana Strategis yang selanjutnya disingkat dengan Renstra memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan Urusan Pemerintahan Wajib dan/atau Urusan Pemerintahan Pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap UPTD Puskesmas Pakusari. Dalam Permendagri No 86 Tahun 2017 Pasal 1 ayat 29, Rancangan Strategis UPTD Puskesmas Pakusari (Renstra PD) merupakan dokumen perencanaan UPTD Puskesmas Pakusari untuk periode 5 (lima) tahun.

Renstra UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember Tahun 2025-2029 merupakan dokumen perencanaan bersifat teknis operasional yang menjabarkan RPJMD Kabupaten Jember Tahun 2025-2029. Rencana Strategis (Renstra) UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember yang berlandaskan pada RPJMD Kabupaten Jember berfungsi untuk menjabarkan visi, misi dan program Bupati dan Wakil Bupati Pemerintah Kabupaten Jember dalam penyelenggaraan pembangunan daerah.

Renstra UPTD Puskesmas Pakusari menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) UPTD. UPTD Puskesmas Pakusari setiap tahunnya selama kurun waktu lima tahun. Renstra UPTD Puskesmas Pakusari juga menjadi acuan dalam mengendalikan dan mengevaluasi pembangunan pada lingkungan UPTD Puskesmas Pakusari. Selain itu, Renstra berperan sangat penting dalam menuntun UPTD Puskesmas Pakusari untuk berkontribusi mewujudkan cita-cita dan tujuan pemerintah daerah sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dengan

mengoptimalkan penggunaan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh daerah. Renstra UPTD Puskesmas Pakusari berkontribusi dalam mewujudkan tujuan pembangunan Kabupaten Jember berkaitan dengan urusan Perpustakaan dan urusan Kearsipan.

Dalam menyusun Renstra UPTD Puskesmas Pakusari terdapat beberapa proses yang harus ditempuh yaitu dari persiapan penyusunan Renstra UPTD Puskesmas Pakusari, penyusunan rancangan Renstra UPTD Puskesmas Pakusari, penyusunan Rancangan Akhir Renstra UPTD Puskesmas Pakusari, hingga penetapan Renstra UPTD Puskesmas Pakusari. Selain itu, dokumen Renstra memiliki keterkaitan dengan berbagai dokumen perencanaan, antara lain RPJMD, Renstra K/L dan Renstra provinsi/kabupaten/kota, dan Renja UPTD Puskesmas Pakusari. Keterkaitan antara Renstra UPTD Puskesmas Pakusari dengan RPJMD, Renstra K/L dan Renstra provinsi/kabupaten/kota, dan dengan Renja UPTD Puskesmas Pakusari tersebut berupa penyusunan Renstra UPTD Puskesmas Pakusari mengacu pada tugas dan fungsi UPTD Puskesmas Pakusari sesuai dengan Peraturan Daerah tentang UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten, Peraturan Kepala Daerah Kabupaten tentang Tugas dan Fungsi UPTD Puskesmas Pakusari, RPJMD Kabupaten dan memperhatikan Renstra Kementerian/Lembaga, Renstra UPTD Puskesmas Pakusari Provinsi, Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten dan Hasil Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) RPJMD Kabupaten Jember.

Renstra UPTD Puskesmas Pakusari Tahun 2025-2029 dilakukan sebagai bentuk pemutakhiran dan penyesuaian rencana pembangunan daerah sesuai Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah. Adanya pemutakhiran tersebut mewajibkan UPTD Puskesmas

Pakusari harus menyesuaikan nomenklatur indikator subkegiatan selaras dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021. tersebut memerlukan penyesuaian substansi, utamanya terkait nomenklatur indikator subkegiatannya yang kemudian diikuti dengan penyesuaian dan keselarasan dengan targetnya sesuai dengan indikator subkegiatan berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.

1.2 Dasar Hukum Penyusunan

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember Tahun 2025-2029 didasarkan pada ketentuan peraturan perundangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur (Berita Negara Indonesia Tahun 1950 Nomor 41), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1965 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2730);
3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003

- Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
5. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4355);
 6. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
 7. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
 8. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438) ;
 9. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
 10. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014

tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

11. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4833), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 2017 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4833);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42);
14. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi *Corona VirusDisease* 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan;
15. Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 136);
16. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020 –

2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);

17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
18. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 98 tahun 2018 tentang Sistem Informasi Pembangunan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1538);
19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah;
20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
21. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
22. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 19 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Pusat Kesehatan Masyarakat;
23. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 1 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Jawa Timur Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2009 Nomor 1 Tahun 2009 Seri E);

24. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 5 Tahun 2012 tentang Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Timur 2011-2031 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2012 Nomor 3 Seri D);
25. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 7 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2019-2024 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 Nomor 5 Seri D);
26. Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 4 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Jember Tahun 2005 – 2025;
27. Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 1 Tahun 2015 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Jember Tahun 2015 – 2035;
28. Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan UPTD. UPTD Puskesmas Pakusari (Lembaran Daerah Kabupaten Jember Tahun 2016 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Jember Nomor 3);
29. Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 3 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Jember Tahun 2021 – 2026;
30. Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 117 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja (UPTD Puskesmas Pakusari) Kabupaten Jember;
31. Keputusan Bupati Jember Nomor: 188.45/81/1.12/2023 tentang Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat.

1.3 Maksud dan Tujuan

Penyusunan Rencana Strategis dimaksudkan sebagai arahan dan pedoman bagi UPTD Puskesmas Pakusari untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Untuk itu maksud disusunnya Renstra UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember Tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut :

1. Memberikan acuan resmi dalam menyusun Rencana Kerja (Renja) di UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember sekaligus menjadi acuan dalam menentukan program dan kegiatan tahunan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten;
2. Menyediakan dokumen perencanaan UPTD Puskesmas Pakusari untuk kurun waktu lima tahun yang mencakup gambaran kinerja, permasalahan, isu strategis tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan UPTD Puskesmas Pakusari sebagai penjabaran dari RPJMD sesuai dengan tugas dan fungsi UPTD Puskesmas Pakusari.
3. Menjabarkan gambaran tentang kondisi UPTD Puskesmas Pakusari sesuai dengan tugas pokok dan fungsi sekaligus memahami arah dan tujuan yang ingin dicapai dalam rangka mewujudkan visi dan misi UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember;
4. Memudahkan seluruh jajaran aparatur UPTD Puskesmas Pakusari dalam mencapai tujuan dengan cara menyusun program dan kegiatan secara terpadu, terarah dan terukur;
5. Memudahkan seluruh jajaran aparatur UPTD Puskesmas Pakusari untuk memahami, menilai arah kebijakan, program dan kegiatan operasional tahunan dalam rentang waktu lima tahunan;

6. Mengetahui apa yang menjadi kekuatan dan kelemahan organisasi guna mendukung dan memenuhi visi dan misinya untuk kurun waktu satu sampai lima tahun kedepan.
7. Menyesuaikan pada RPJMD Kabupaten Jember Tahun 2025-2029.

Adapun tujuan penyusunan Renstra UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember Tahun 2025-2029 antara lain:

1. Menjadi pedoman dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi UPTD Puskesmas Pakusari yaitu untuk mendukung pencapaian visi dan misi UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember dan mewujudkan cita-cita yang ingin dicapai selama 5 tahun ke depan sesuai dengan tugas pokok, fungsi dan tanggung jawab;
2. Memberikan arahan tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan selama kurun waktu lima tahun dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dalam mendukung visi dan misi kepala daerah;
3. Menyediakan tolok ukur kinerja pelaksanaan program dan kegiatan UPTD Puskesmas Pakusari untuk kurun waktu tahun lima tahun dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya sebagai dasar dalam melakukan pengendalian dan evaluasi kinerja UPTD Puskesmas Pakusari.
4. Memberikan pedoman dalam menyusun Rencana Kerja (Renja) UPTD Puskesmas Pakusari yang merupakan dokumen perencanaan UPTD Puskesmas Pakusari tahunan dalam kurun waktu lima tahun.

1.4 Sistematika Penulisan

Rencana Strategis UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember Tahun 2025-2029 ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan dasar penyusunan dokumen Renstra UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember.

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Sistematika Penulisan

BAB II. GAMBARAN PELAYANAN UPTD

Bab ini memuat informasi tentang peran (tugas dan fungsi) UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember dalam penyelenggaraan Urusan Bidang Kesehatan.

- 2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi di UPTD Puskesmas Pakusari
- 2.2 Sumber Daya di UPTD Puskesmas Pakusari
- 2.3 Kinerja Pelayanan di UPTD Puskesmas Pakusari
- 2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan di UPTD Puskesmas Pakusari

BAB III. PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS di UPTD Puskesmas Pakusari

Pada bab ini dikemukakan hasil identifikasi permasalahan dan isu-isu strategis di UPTD Puskesmas Pakusari

- 3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi di UPTD Puskesmas Pakusari
- 3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih
- 3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra
- 3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis
- 3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis

BAB IV. TUJUAN DAN SASARAN

Pada bab ini dijelaskan tujuan dan sasaran jangka menengah di UPTD. Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember beserta indikator kinerjanya.

BAB V. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Pada bab ini dikemukakan rumusan strategi dan arah kebijakan di UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember dalam lima tahun mendatang.

BAB VI. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Pada bab ini dikemukakan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif di UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember.

BAB VII. KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Pada bab ini dikemukakan indikator kinerja di UPTD Puskesmas Pakusari yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai UPTD Puskesmas Pakusari dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan Kabupaten Jember.

BAB VIII. PENUTUP

Pada bab ini memuat kesimpulan dari maksud dan tujuan penyusunan dokumen Renstra UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember.

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN di UPTD Puskesmas Pakusari

2.1 Gambaran Pelayanan, Permasalahan dan Isu Strategis di UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember

2.1.1 Tugas, fungsi dan struktur di UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember

Kedudukan, tugas, fungsi dan susunan organisasi UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember diatur dalam Peraturan Bupati Jember Nomor Peraturan Bupati Jember Nomor 13 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember sebagai berikut :

- (1) UPTD Puskesmas Pakusari merupakan unsur pelaksana urusan Pemerintahan di Bidang Kesehatan,
- (2) UPTD Puskesmas Pakusari dipimpin oleh Kepala Puskesmas yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jember.
- (3) UPTD Puskesmas Pakusari mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan di Bidang Kesehatan yang menjadi Kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah Kabupaten Jember melalui Dinas Kesehatan Kabupaten Jember,
- (4) UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember dalam melaksanakan tugasnya mempunyai fungsi
 - a. Perumusan kebijakan di Bidang Kesehatan Masyarakat, Pencegahan dan Pengendalian, Pelayanan Kesehatan, Kefarmasian, Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) serta Sumber Daya Kesehatan;

- b. Pelaksanaan Kebijakan di bidang Kesehatan Masyarakat, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Pelayanan Kesehatan, Kefarmasian, Alat Kesehatan dan PKRT serta Sumber Daya Kesehatan;
- c. Pelayanan Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Kesehatan Masyarakat, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Pelayanan Kesehatan, Kefarmasian, Alat Kesehatan dan PKRT serta Sumber Daya Kesehatan;
- d. Pelaksanaan Administrasi sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsi serta tugas pembantuan.

(5) Susunan organisasi Puskesmas terdiri atas:

a. Kepala Puskesmas;

Kepala Puskesmas bertugas:

- 1) Mengkoordinir dan berkoordinasi dalam penyusunan Perencanaan Tingkat Puskesmas (Rencana Strategis lima tahunan/ Rencana Strategis Bisnis (bagi Puskesmas BLUD), POA Tahunan, POA Bulanan Upaya/ kegiatan, Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK Tahunan dan RPK Bulanan) melalui analisis dan perumusan masalah berdasarkan prioritas.
- 2) Merumuskan kebijakan operasional dalam Administrasi Manajemen, Upaya pelayanan kesehatan masyarakat dan Upaya pelayanan kesehatan perseorangan.
- 3) Menetapkan Penanggung Jawab, Koordinator dan Pelaksana upaya/kegiatan , mutu serta uraian tugas dan tanggung jawabnya.
- 4) Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Tata Usaha, unit-unit pelayanan, Program,

Mutu pelayanan, Puskesmas pembantu, Ponkesdes dan staf dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan masyarakat agar pelaksanaan tugas berjalan sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan.

- 5) Melaksanakan penilaian sasaran kinerja pegawai sebagai bahan pertimbangan dalam peningkatan karir.
- 6) Memimpin pelaksanaan kegiatan di Puskesmas penyelenggaraan pertemuan berkala (Lokmin bulanan dan tribulanan, Rapat Tinjauan Manajemen dan pertemuan lainnya).
- 7) Melakukan pembinaan teknis dan pengawasan melekat terhadap karyawan Puskesmas.
- 8) Membangun kerjasama dengan berbagai pihak terkait di kecamatan, Lintas Sektor, penyedia pelayanan kesehatan tingkat pertama swasta, perorangan serta masyarakat dalam pengembangan UKBM.
- 9) Bertanggung jawab atas semua penyelenggaraan pelaksanaan Upaya/ kegiatan dan peningkatan mutu di Puskesmas.
- 10) Melaporkan kinerja upaya/ kegiatan kepada Kepala Dinas Kesehatan dan mengumpan balikkan kepada penanggung jawab upaya/ koordinator.
- 11) Melakukan pemeriksaan , monitoring dan evaluasi pengelolaan dan penyerapan keuangan secara berkala.
- 12) Mengusulkan kepada Kepala Dinas Kesehatan tentang pengelola keuangan, penanggung jawab barang inventaris, penanggung jawab / koordinator Puskemas Pembantu.

- 13) Uraian tugas Kepala Puskesmas dengan status BLUD menyesuaikan dengan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
- 14) Memfasilitasi Kegiatan Pembangunan berwawasan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.

b. Tata Usaha;

- 1) Menyusun, mendistribusikan dan melakukan pengawasan pelaksanaan SOP baik di bidang keuangan, kepegawaian, operasional rumah tangga puskesmas, tim manajemen puskesmas dan sistem informasi Puskesmas;
- 2) Merencanakan dan menyusun kebutuhan SDM yang diperlukan UPTD Puskesmas sesuai ketentuan yang berlaku;
- 3) Melaksanakan pengkoordinasian pemenuhan / rekrutmen tenaga non ASN dalam rangka peningkatan kualitas layanan UPTD Puskesmas;
- 4) Melaksanakan monitoring dan evaluasi kinerja pegawai sesuai ketentuan peraturan yang berlaku guna pengembangan karir ataupun pembinaan dan atau penjatuhan sanksi pegawai UPTD Puskesmas;
- 5) Merencanakan dan menyusun kebutuhan anggaran UPTD Puskesmas dalam 1 (Satu) Tahun, yang menunjang kegiatan UPTD Puskesmas, baik kegiatan rutin, kegiatan pelayanan kesehatan dan kegiatan strategis lainnya sesuai arahan Kepala UPTD Puskesmas;
- 6) Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala atas pelaksanaan kegiatan keuangan, sesuai standar

- akuntansi keuangan baik kegiatan keuangan di bidang pengeluaran maupun di bidang penerimaan;
- 7) Menyusun laporan keuangan baik pengeluaran UPTD Puskesmas maupun penerimaan UPTD Puskesmas, baik bulanan, tribulan, semester maupun tutup tahun anggaran;
 - 8) Merencanakan dan menyusun kebutuhan sarana prasarana UPTD Puskesmas, baik berupa kebutuhan barang inventaris (Barang bergerak / tidak bergerak), alat kesehatan dan kefarmasian, barang persediaan beserta pemeliharaannya dengan berkoordinasi dengan penanggung jawab dan koordinator UPTD Puskesmas;
 - 9) Melaksanakan monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan pemenuhan barang inventaris (Barang bergerak / tidak bergerak), alat kesehatan dan kefarmasian, barang persediaan beserta pemeliharaannya;
 - 10) Menyusun laporan inventaris baik medis dan non medis, dan barang persediaan sesuai standar akuntansi, beserta pengerjaan penyusutan barang inventaris;
 - 11) Merencanakan dan menyusun jadwal kegiatan operasional rumah tangga dalam mendukung kegiatan pelayanan UPTD Puskesmas;
 - 12) Mengkoordinir dan mengawasi pelaksanaan kegiatan operasional rumah tangga UPTD Puskesmas baik kebersihan kantor, kebersihan alat kesehatan, ketersediaan ATK, ketersediaan peralatan / perlengkapan kantor, ketersediaan makan minum baik untuk pasien maupun karyawan UPTD Puskesmas;

ketersediaan BBM untuk kegiatan Rujukan maupun tugas dinas lainnya;

- 13) Menyusun laporan kegiatan operasional rumah tangga UPTD Puskesmas yang didukung dengan dokumentasi kegiatan.

c. Keuangan;

- 1) Mencatat arus penerimaan dan pengeluaran keuangan Puskesmas dalam buku kas umum
- 2) Mendokumentasikan rincian penerimaan dan pengeluaran keuangan dalam buku kas Bantu
- 3) Mendistribusikan penerimaan keuangan dalam buku kas umum
- 4) Menerima dan mencatat hasil penerimaan retribusi dari unit-unit pelayanan Puskesmas.
- 5) Menyetorkan hasil penerimaan retribusi Puskesmas kepada bendahara Kabupaten atau Dinas Kesehatan Kabupaten
- 6) Merekap dan mendokumentasikan laporan bulanan penerimaan dan pengeluaran retribusi Puskesmas
- 7) Melaporkan administrasi keuangan kepada Kepala Puskesmas secara rutin
- 8) Menerima TS (Tanda Setor) Non Kapitasi dari Bendahara Penerima Dinas Kesehatan dan membuat angka untuk dijadikan SPJ ke bendahara pengeluaran.
- 9) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas.
- 10) Memfasilitasi Kegiatan Pembangunan berwawasan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat

d. Kepegawaian;

- 1) Mencatat, mendokumentasikan, dan mengarsip surat masuk dan surat keluar UPTD. Puskesmas sesuai standar kearsipan;
- 2) Membuat data kepegawaian (Nominatif Pegawai, DUK) baik per tri bulan maupun per semester untuk dilaporkan ke atasan langsung;
- 3) Melaksanakan monitoring dan pelaporan pelaksanaan presensi harian maupun apel pagi hari senin, dalam rangka evaluasi disiplin pegawai;
- 4) Membuat monitoring pelaksanaan buku harian pegawai dalam rangka melihat capaian kinerja pegawai yang telah ditetapkan atasan langsung sesuai dokumen SKP pegawai;
- 5) Membuat monitoring STR dan SIP tenaga kesehatan dalam rangka standarisasi mutu layanan UPTD. Puskesmas;
- 6) Membuat monitoring dan memproses kenaikan jabatan fungsional, kenaikan pangkat, gaji berkala dan cuti pegawai dalam rangka pelayanan optimalisasi hak pegawai UPTD Puskesmas;
- 7) Membantu atasan langsung dalam upaya pembinaan pegawai, beserta darft BAP maupun pelaporannya;
- 8) Membuat analisa jabatan dan analisa beban kerja untuk keperluan formasi maupun renbut;
- 9) Membuat analisa kebutuhan diklat baik diklat fungsional dan non fungsional;
- 10) Membuat digital dokumen bagi SK pegawai yang baru terbit dalam rangka digitalisasi dokumen;
- 11) Membantu membuat rekap kegiatan harian, mingguan dan bulanan bagi PNS tenaga kesehatan dalam rangka

membantu penyusunan DUPAK dan monitoring angka kredit;

- 12) Melakukan koordinasi penilaian SKP untuk diserahkan kepada atasan langsung;
- 13) Menyusun konsep naskah dinas UPTD Puskesmas sesuai ketentuan tata naskah yang berlaku guna disampaikan ke atasan langsung.

e. Tim Manajemen Puskesmas;

- 1) Menyusun Dokumen Perencanaan(Rencana Strategis lima tahunan/ Rencana Strategis Bisnis (bagi Puskesmas BLUD), POA/RUK Bulanan/Tahunan, Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK Tahunan dan RPK Bulanan) melalui analisis dan perumusan masalah berdasarkan prioritas.
- 2) Mengikuti kegiatan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrembang) tingkat desa dan kecamatan serta merekam hasil khususnya usulan pada sektor kesehatan sebagai bahan dasar penyusunan dokumen PTP.
- 3) Melakukan pengumpulan data dasar, data cakupan hasil kegiatan pelayanan baik dalam gedung maupun luar gedung Puskesmas
- 4) Melakukan koordinasi dengan penanggung jawab pelayanan dan program dalam upaya penyusunan perencanaan Puskesmas berdasarkan hasil capaian dan kendala yang dihadapi
- 5) Melakukan pertemuan tim guna analisis data, menetapkan prioritas masalah serta menyusun rencana pelaksanaan kegiatan dan rencana usulan kegiatan.

- 6) Menyusun dan melengkapi dokumen Perencanaan tingkat puskesmas
- 7) Menyusun Profil Puskesmas
- 8) Mengirimkan Dokumen PTP ke Dinas Kesehatan
- 9) Memfasilitasi Kegiatan Pembangunan berwawasan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat

f. Sistem Informasi Puskesmas;

- 1) Melaksanakan dan mengkoordinir penyusunan rencana program dan kegiatan, Pelaksanaan dan pengendalian, serta monitoring dan evaluasi kaitannya dengan pengelolaan seluruh informasi & data di Puskesmas
- 2) Melaksanakan dan mengkoordinir penyusunan rencana program dan kegiatan kaitannya dengan penggunaan sistem aplikasi SIMPUS di Puskesmas.
- 3) Melaksanakan koordinasi aktif dengan lintas program / unit lain di Puskesmas agar diperoleh hasil kerja yang lebih baik serta dapat terwujudnya konsep data satu pintu dan menjadi 'bank data dan informasi' di tingkat Puskesmas.
- 4) Melaksanakan dan mengkoordinir bimbingan teknis, monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan penggunaan sistem aplikasi SIMPUS di Puskesmas.
- 5) Membagi tugas kepada petugas entry data SIMPUS sesuai dengan tupoksi dan bidang tugasnya serta memberikan arahan dan petunjuk untuk kelancaran pelaksanaan tugas.

- 6) Melaksanakan monitoring, evaluasi, serta menganalisa hasil kerja petugas entry data SIMPUS.
- 7) Melaksanakan analisa data dan validasi data akhir sebelum dilaporkan kepada pejabat yang berwenang.
- 8) Membuat laporan sesuai format yang telah ditentukan kepada pejabat yang berwenang.
- 9) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas.
- 10) Memfasilitasi Kegiatan Pembangunan berwawasan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat

g. PJ UKM (Essensial dan Pengembangan);

PJ UKM bertugas:

- 1) Melaksanakan koordinasi dengan tim Perencana Puskesmas dalam penyusunan perencanaan puskesmas sehingga saling terintegrasi pada semua program.
- 2) Mengidentifikasi permasalahan dan hambatan dalam pelaksanaan kegiatan UKM.
- 3) Melaksanakan kegiatan sesuai dengan pedoman dan rencana kegiatan yang telah disusun.
- 4) Memonitor pelaksanaan kegiatan tepat waktu, tepat sasaran dan sesuai dengan tempat yang direncanakan.
- 5) Melakukan tindak lanjut dan mengatasi masalah dan hambatan dalam melaksanakan kegiatan UKM
- 6) Melakukan pembinaan kepada pelaksana UKM dalam melaksanakan kegiatan
- 7) Melakukan identifikasi kemungkinan terjadinya risiko terhadap lingkungan dan masyarakat dalam melaksanakan kegiatan.

- 8) Melakukan analisa risiko merencanakan upaya pencegahan dan meminimalisasi risiko UKM
- 9) Melakukan koordinasi untuk setiap kegiatan dalam pelaksanaan UKM puskesmas baik lintas program maupun lintas sektor.
- 10) Memfasilitasi Kegiatan Pembangunan berwawasan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.

PJ UKM Essensial membawahi beberapa program, yaitu:

- 1) Koordinator Promkes;
- 2) Koordinator Pelayanan Kesehatan Lingkungan;
- 3) Koordinator Pelayanan Kesehatan Keluarga (UKM);
- 4) Koordinator Pelayanan Gizi (UKM);
- 5) Koordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular;
- 6) Koordinator Program Diare;
- 7) Koordinator HIV-IMS;
- 8) Koordinator TBC;
- 9) Koordinator Hepatitis;
- 10) Koordinator Program Kusta;
- 11) Koordinator Kecacingan;
- 12) Koordinator Imunisasi;
- 13) Koordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik (P2TVZ)
- 14) Koordinator Surveilans;
- 15) Koordinator Pneumonia;
- 16) Koordinator DBD;
- 17) Koordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular PTM.

PJ UKM Pengembangan membawahi beberapa program, yaitu:

- 1) Koordinator Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat (UKM);

- 2) Koordinator Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer;
- 3) Koordinator Pelayanan Kesehatan Olahraga;
- 4) Koordinator Pelayanan Kesehatan Indra;
- 5) Koordinator Pelayanan Kesehatan Usila;
- 6) Koordinator Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat;
- 7) Koordinator Pelayanan Kesehatan Lain;
- 8) Koordinator Usaha Kesehatan Kerja;
- 9) Koordinator Matra (Kesehatan Jamaah Haji);
- 10) Koordinator Bencana;
- 11) Koordinator UKS;
- 12) Koordinator Kespro-KB.

h. PJ UKP, Kefarmasian, dan Laboratorium;

PJ UKP membawahi:

- 1) Koordinator Loker Pendaftaran dan Rekam Medik;
- 2) Koordinator Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut;
- 3) Koordinator Pelayanan Pemeriksaan Umum;
- 4) Koordinator Pelayanan Kesehatan Keluarga;
- 5) Koordinator Pelayanan Laboratorium;
- 6) Koordinator Pelayanan Gawat Darurat;
- 7) Koordinator Pelayanan Persalinan;
- 8) Koordinator Pelayanan Gizi yang Bersifat UKP;
- 9) Koordinator Pelayanan Rawat Inap;
- 10) Koordinator Pelayanan Kefarmasian;
- 11) Koordinator Tenaga Teknis Kefarmasian.

i. PJ Jaringan dan Jejaring Puskesmas;

j. PJ Bangunan, Prasarana dan Peralatan;

PJ Bangunan, Prasarana dan Peralatan membawahi:

- 1) Koordinator Sarana Puskesmas (Peralatan Medis dan Non Medis);

2) Koordinator Prasarana Puskesmas.

k. PJ Mutu Puskesmas;

PJ Mutu Puskesmas membawahi:

- 1) Koordinator Tim Mutu Admen;
- 2) Koordinator Tim Mutu UKM;
- 3) Koordinator Tim Mutu UKP;
- 4) Koordinator Tim PPI;
- 5) Koordinator Tim Audit Internal;
- 6) Koordinator Tim Keselamatan Pasien;
- 7) Koordinator Tim Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3);
- 8) Koordinator Tim Penanganan Keluhan dan Peningkatan Kepuasan Masyarakat (PKPKM).

2.1.2 Sumber daya UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember

Berdasarkan UU No. 36 Tahun 2009 menjelaskan bahwa Sumber daya kesehatan adalah segala bentuk dana, tenaga, perbekalan, farmasi, alat dan bahan, serta teknologi yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan. Sumber Daya UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember dibagi menjadi 2 (dua) jenis Sumber daya yaitu Sumber daya manusia (SDM) dan Sarana Prasarana.

a. Sumber Daya Manusia UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember

Sumber Daya Manusia merupakan salah satu instrumen penunjang pokok pelaksanaan tugas pokok dan fungsi instansi dengan kuantitas dan kualitas yang memadai sesuai analisa jabatan dan kompetensi. Berdasarkan hasil analisa jabatan kebutuhan pegawai UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember yang dituangkan pada Keputusan Bupati Jember Nomor: 188.45/239/1.12/2024 tentang Peta Jabatan Aparatur

Sipil Negara di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Jember. Jumlah personil UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember yang ada per 31 Desember 2024 berdasarkan keterisian pegawai yang datanya sudah di update melalui SIMPEG sebanyak 69 orang, sedangkan berdasarkan hasil analisa jabatan dan analisa beban kerja idealnya sebanyak 89 orang, sehingga masih terdapat kekurangan pegawai sebanyak 20 orang atau 22,4%. Komposisi pegawai keseluruhan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Komposisi Pegawai UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember

Jabatan	Kebutuhan				Bezetting/ Pegawai Yang Ada								L	P	
	Σ	SMA	D3	S1	Σ	SD	SMP	SMA	D1	D3	S1	S2			
Jabatan Pimpinan Tinggi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jabatan Administrasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pengadministrasi Perkantoran	2	2	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
2. Operator Layanan Umum	2	2	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0
3. Pengelolaan Umum Operasional	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jabatan Fungsional	75	0	59	16	23	0	0	0	0	16	7	0	4	20	
Non ASN					44	1	3	11	0	16	13	0	16	27	
Jumlah	81	6	59	16	69	1	3	13	0	32	20	0	21	48	

Sumber : Data Kepegawaian UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember 2024

Berdasarkan tabel 2.1, menunjukkan adanya gap antara kebutuhan pegawai dari hasil analisis jabatan dengan bezetting pegawai. Jumlah pegawai UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember belum memenuhi jumlah ideal untuk pengelolaan beban kerja di UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember.

Tabel 2.2 Kekuatan SDM UPTD Puskesmas Pakusari Berdasarkan Jenis Kelamin dan Jabatan Struktural Tahun 2025

No	Unit Kerja	Jenis Kelamin		Total	Jabatan Struktural		
		L	P		Eselon II	Eselon III	Eselon IV
1	Puskesmas Induk	0	0	0	0	0	0
2	Polindes Kertosari	0	0	0	0	0	0
3	Pustu Sumberpinang	0	0	0	0	0	0
4	Pustu Jatian	0	0	0	0	0	0
5	Pustu Patemon	0	0	0	0	0	0
6	Pustu Bedadung	0	0	0	0	0	0
7	Ponkesdes Subo	0	0	0	0	0	0
TOTAL		0	0	0	0	0	0

Tabel 2.2 menunjukkan bahwa tidak ada SDM di UPTD Puskesmas Pakusari yang menduduki jabatan struktural.

Tabel 2.3 Kekuatan SDM UPTD Puskesmas Pakusari Berdasarkan Jenis Jabatan dan Golongan Tahun 2025

No	Unit Kerja	Jenis Jabatan			Total	Golongan				
		Struktural	Fungsional	Pelaksana		PPPK	I	II	III	IV
1	Puskesmas Induk	0	16	2	18	2		7	9	
2	Polindes Kertosari		2	0	2			1	1	
3	Pustu Sumberpinang		1	0	1			1		
4	Pustu Jatian		1	0	1				1	
5	Pustu Patemon		1	0	1				1	
6	Pustu Bedadung		2	0	2			1	1	
7	Ponkesdes Subo		1	0	1			1		
TOTAL		0	24	2	26	2	0	11	13	0

Berdasarkan tabel 2.3, menunjukkan bahwa jumlah total pegawai ASN di lingkungan UPTD Puskesmas Pakusari adalah 26 orang, dengan rincian 24 tenaga fungsional dan 2 tenaga pelaksana. Sedangkan jika dilihat dari golongan, dari 26 ASN terdapat 2 tenaga PPPK, 11 PNS Golongan II, dan 13 PNS golongan III.

Tabel 2.4 Kekuatan SDM UPTD Puskesmas Pakusari Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2025

No	Unit Kerja	Jenis Pendidikan						
		SD	SMP	SMA/SMK/D-I	D - III	D - IV/S1	S-2	S-3
1	Puskesmas Induk	1	3	7	21	19	0	0
2	Polindes Kertosari	0	0	1	2	0	0	0
3	Pustu Sumberpinang	0	0	1	2	0	0	0
4	Pustu Jatian	0	0	1	2	0	0	0
5	Pustu Patemon	0	0	1	1	1	0	0
6	Pustu Bedadung	0	0	1	2	0	0	0
7	Ponkesdes Subo	0	0	1	2	0	0	0
TOTAL		1	3	13	32	20	0	0

Berdasarkan tabel 2.4, dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan pegawai UPTD Puskesmas Pakusari terdiri dari SD sampai dengan D-IV/S1. Jumlah ketenagaan dengan jenis pendidikan paling banyak adalah D-III dengan jumlah 32 orang, dan D-IV/S-I dengan 20 orang.

Tabel 2.5 Kekuatan SDM UPTD Puskesmas Pakusari Berdasarkan Jenis Jabatan Fungsional Tahun 2025

No	JABATAN FUNSIONAL	UNIT KERJA				TOTAL
		PUSKESMAS INDUK	PUSTU	POLINDES	PONKESDES	
1	DOKTER UMUM	2				2
2	DOKTER GIGI	1				1
3	PERAWAT	5	3	1	1	10
4	BIDAN	2	1	1	1	5
5	PROMOSI KESEHATAN	1				1
6	APOTEKER	1				1
7	ASISTEN APOTEKER	1				1
8	TENAGA GIZI	1				1
9	KESEHATAN LINGKUNGAN	1				1
10	PRANATA LABORATORIUM	1				1
11	REKAM MEDIS	0				0

Berdasarkan tabel 2.5, menunjukkan bahwa di UPTD Puskesmas Pakusari terdapat 11 jenis jabatan fungsional yang terisi. Jumlah total pegawai yang menempati jabatan fungsional adalah 24 pegawai ASN, yang sebagian besar unit kerjanya berada di puskesmas induk. Sedangkan di pustu/polindes/ponkesdes terdapat 5 perawat ASN dan 3 bidan ASN.

b. Sarana Prasarana Dinas Kesehatan Kabupaten Jember

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi selain penguatan pada sumber daya manusia, juga diperlukan dukungan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana yang memadai akan menunjang keberhasilan ketercapaian tugas pokok dan fungsi Institusi. Dinas Kesehatan Kabupaten Jember menempati gedung di Jl. PB Sudirman No 87 Pakusari Jember, Jawa Timur.

Sebagai penunjang penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik yang semakin meningkat, maka gedung UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember Cukup memadai, karena sarana dan prasarana di ruangan bidang sebagian besar sudah tercukupi dan sesuai dengan jumlah kebutuhan ideal. Walaupun sebagian kecil masih ada kebutuhan sarana prasarana dikarenakan ada kondisi barang yang kurang baik

dan rusak berat. Adapun data sarana dan prasarana pada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember adalah sebagai berikut:

Tabel 2.6 Profil Sarana dan Prasarana Dinas Kesehatan Kabupaten Jember

SARANA/PRASARANA	JUMLAH	KONDISI B/KB/RB	JUMLAH IDEAL
Ac Split	2	B 2	2
Ac	4	B4	4
Mesin Absensi	1	B1	1
Papan Nama Puskesmas	1	KB 1	1
Tandu Lipat	1	B 1	1
Brangkart Ambulan	1	B 1	1
Compresor Gigi	1	KB 1	1
Lemari Sorok	4	B 4	4
Brandkas	1	RB 1	1
Dental Chair	3	KB 2 RB 1	3
Kursi Tamu	4	B 4 RB 1	4
Komputer	6	KB 4 RB 2	2
Filling Kabinet	2	KB 2	2
Lemari Besi/Metal	10	B 10	10
Instalasi Jaringan Internet	1	B 1	1
Vaccin Karier	2	B 2	2
Intrumen Cabinet	5	KB 2 B 3	5
Sketsel	1	B 1	1
Tandu Lipat	1	B 1	1
Pulse Oksimetri	9	B 3 KB 6	9
Phn Kit	1	KB 1	1
Bed Pasien	3	B 3	3
Troly	2	B 2	2
Tensi Raksa	1	RB 1	1
Tensi Digital	4	B 4	4
Tabung Oksigen	3	B 3	3
Timbnagan Bayi	2	B 2	2
Examination Lamp	5	B 3 KB 2	5
Doppler	12	B 7 RB 5	7
Laptop	31	B 22 RB 8	31

Stetoskop	3	B 3	3
Optalamoskop	1	RB 1	1
Telepon Mobile	7	B7	7
Radio Medik	3	B 3	3
Mak Infuse	3	B 3	3
Sterilisator	7	B 4 RB 3	4
Lamari Kayu	23	B 17 KB 4 RB 2	21
Kursi Rapat	23	B 21 RB 2	23
Kursi Kerja	3	KB 3	3
Hb Test	18	B 14 KB 4	18
Pc Unit	15	B 13 RB 2	13
Printer	11	B 11	11
Mifi	5	B 5	5
Mesin Foging	2	B 1 RB 1	1
Sound Sistem	1	B 1	1
Lcd Proyektor	3	B1 KB1 RB 1	2
Termometer Standart	5	B 5	5
Kursi Tunggu	6	B 6	6
Meja Kerja	5	B 5	5
Kursi Caesar Rapat	50	B 50	50
Antropometri Kit	50	B 50	50
Global Positioning System	3	B 3	3
Pulse Oximeter	1	B 1	1
Anthropometer Set	1	B 1	1
Hb Meter	1	B 1	1
Mobil Unit Kesehatan Masyarakat	1	B 1	1
Mobil Ambulance	8	B 8	8
Cold Storage Limbah B3	1	B 1	1
Cctv	1	B 1	1
Sepeda Motor	1	B 1	1
Meja Kerja Besi	5	B 5	5
Mesin Cuci	2	B 2	2
Televisi	3	B 3	3
Box Bayi	1	B1	1

Genset	2	B 1 RB 1	1
Apar	9	B 9	9
Micropipet	4	B 4	4
Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	1	B 1	1
Kompur Gas (Alat Dapur)	1	B1	1
Tabung Gas	1	B1	1
Rice Warmer	1	B1	1
Centrifuge (Alat Laboratorium Umum)	1	B1	1
Hematology Analyzer	1	B1	1
Thermometer	10	B 10	10

**Sumber Data: Kartu Inventaris Barang UPTD Puskesmas Pakusari
Kabupaten Jember Tahun 2024**

Tabel 2.7 Jumlah Aset yang dimiliki dan jumlah aset yang tidak dipakai (Rp)

No	Nama Barang	Jumlah asset yang dimiliki (RP)		Keterangan	Jumlah Aset Yang Tidak Terpakai (RP)		Keterangan
		Unit	Rp.		Unit	Rp.	
1	Tanah	5	251.213.240				
2	Peralatan dan Mesin	499	5.510.510.907				
3	Gedung dan Bangunan	7	7.578.265.121				
4	Jalan Irigasi dan Jaringan	1	368.840.117,00				
5	Aset Tetap lainnya	-	-				
6	Konstruksi dlm Pengerjaan	-	-				
7	Aset Lainnya	60	206.476.676,4		60	206.476.676,4	RUSAK

2.1.3 Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember

Dalam mengukur kinerja pelayanan di UPTD Puskesmas Pakusari, capaian kinerja UPTD Puskesmas Pakusari berdasarkan pada sasaran/target renstra UPTD Puskesmas Pakusari, Target SPM dan target indikator lainnya. Kinerja UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember disajikan dalam Tabel T-C 23.

Tabel 2.8 T-C.23. Pencapaian Kinerja Pelayanan UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember

No	Indikator Kinerja Sesuai dengan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra Dinas Kesehatan Tahun Ke-			Realisasi Capaian Tahun Ke-			Rasio Capaian Tahun Ke-		
						2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024
1	2	3	4	5	6									
1	Puskesmas Pakusari													
1	Nilai SAKIP						75 (B) Angka (Nilai)	76 (B) Angka (Nilai)	-	89 (A)	-			
	Persentase Indikator Program yang													

	Tercapai													
	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil		V			100%	100%	100%	79,79%	100%	77,60 %	0,79	1	0,77
	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin		V			100%	100%	100%	91,55%	100%	84,34 %	0,91	1	0,84
	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir		V			100%	100%	100%	94,68%	100%	94,36 %	0,94	1	0,94
	Pelayanan Kesehatan Balita		V			100%	100%	100%	81,45%	99,19 %	96,52 %	0,81	0,99	0,96
	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan		V			100%	100%	100%	83%	100%	100%	0,83	1	1

	dasar														
	Pelayanan kesehatan pada usia produktif		V			100%	100%	100%	61%	61,49 %	86,68 %	0,61	0,61	0,86	
	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut		V			100%	100%	100%	99%	45,90 %	90,70 %	0,99	0,46	0,9	
	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi		V			100%	100%	100%	62%	22,90 %	100%	0,62	0,23	1	
	Pelayanan kesehatan penderita diabetes mellitus		V			100%	100%	100%	100%	94,86 %	100%	1	0,94	1	

Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	V				100%	100%	100%	24%	29,37 %	56,99 %	0,24	0,29	0,57
Pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis	V				100%	100%	100%	100%	100%	100%	1	1	1
Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV	V				100%	100%	100%	83%	98,06 %	96%	0,83	0,98	0,96

Dari sajian tabel di atas dapat dilihat bahwa kinerja pelayanan berdasarkan standart pelayanan minimal di UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember selama periode Renstra 2022-2024 belum mencapai target, hal ini perlu adanya kerjasama dengan berbagai pihak dan optimalisasi sumber daya yang ada serta inovasi pada pelayanan menggunakan media sosial dan pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan capaian kinerja pelayanan di UPTD Puskesmas Pakusari sehingga target pada tahun berikutnya tercapai dan dalam upaya pelaksanaan kegiatannya diperlukan anggaran.

a. Capaian Indikator Tujuan

Tabel 2.9 Pencapaian Indikator Tujuan Renstra UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember

No	Tujuan	Indikator	Target			Realisasi		
			2022	2023	2024	2022	2023	2024
1	MENINGKATNYA KUALITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH YANG PROFESIONAL, EFEKTIF, DAN	Nilai SAKIP		75 (B) Angka (Nilai)	76 (B) Angka (Nilai)	-	89 (A)	-

b. Capaian Indikator Sasaran

Tabel 2.10 Pencapaian Indikator Sasaran Renstra UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember

No	Sasaran	Indikator	Target			Realisasi		
			2022	2023	2024	2022	2023	2024
1	Meningkatnya Efektifitas Pencapaian Target Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Indikator Program Yang Tercapai	89%	90%	91%	85%	80%	87%

c. Capaian Indikator SPM

**Tabel 2.11 Pencapaian Indikator Standar Pelayanan Minimal UPTD
Puskesmas Pakusari**

No	Indikator SPM	Target (%)					Realisasi				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	100%	100%	100%	100%	100%	96,29 %	99,29 %	100%	100%	77,60 %
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	100%	100%	100%	100%	100%	98,95 %	100%	100%	100%	84,34 %
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	94,35 %
4	Pelayanan Kesehatan Balita	100%	100%	100%	100%	100%	99,84 %	98,89 %	100%	99%	96,52 %
5	Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	100%	100%	100%	100%	100%	47,87 %	55,56 %	83,43 %	100%	100%
6	Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	100%	100%	100%	100%	100%	78,61 %	100%	100%	61,49 %	86,68 %
7	Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	100%	100%	100%	100%	100%	21,03 %	43,62 %	98,43 %	45,90 %	90,70 %
8	Pelayanan Kesehatan pada Penderita Hipertensi	100%	100%	100%	100%	100%	17,27 %	67,18 %	62,12 %	22,95 %	100%
9	Pelayanan Kesehatan pada Penderita Diabetes Melitus	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	94,86 %	100%
10	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	23,94 %	29,37 %	56,99 %

11	Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	100%	100%	100%	100%	100%	60%	88,66%	100%	100%	100%
12	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	100%	100%	100%	100%	100%	100%	71,91%	83%	98,06%	96%

Tabel 2.12 T-C.24. Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember

Uraian Program *)	Anggaran Pada Tahun-			Realisasi Anggaran Pada Tahun-			Rasio Antara Realisasi Dan Anggaran Tahun-			Rata-Rata Pertumbuhan	
	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	Anggaran	Realisasi
1	2	3	4	7	8	9	12	13	14	17	18
Program penunjang Urusan Bidang Kesehatan Kabupaten / Kota	0	1.990.158.491	1.990.158.491	0	1.590.588.794	1.725.531.380	0	80%	87%	5,8%	20,2%

2.1.4 Kelompok Sasaran Pelayanan UPTD.Puskesmas Pakusari

Kelompok sasaran layanan yang dibawah oleh UPTD Puskesmas Pakusari adalah 4 Pustu di Desa Jatian, Patemon, Sumber Pinang dan Bedadung sedangkan Polindes di Desa Kertosari dan Ponkesdes Desa Subo. Untuk wilayah Desa Pakusari belum memiliki pustu karena letak puskesmas masih berada di wilayah Desa Pakusari. UPTD Puskesmas Pakusari juga bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan di wilayahnya sebagai pembina wilayah antara lain terdiri dari 2 klinik yang telah beroperasi, 1 klinik sementara tidak beroperasi dan 1 klinik yang masih dalam proses perijinan. Untuk 1 praktek mandiri dokter umum, 1 praktek pribadi dokter gigi, 15 bidan praktek mandiri, 12 perawat praktek mandiri di wilayah UPTD Puskesmas Pakusari pun dalam pengawasan dan pembinaan UPTD Puskesmas Pakusari. UPTD Puskesmas Pakusari memiliki upaya kesehatan berbasis masyarakat yang dikenal dengan posyandu sebanyak 50 posyandu yang terbagi di 7 desa di wilayah kecamatan pakusari. Sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 12 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember menyatakan bahwa UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember memiliki layanan yang wajib untuk diberikan antara lain:

- a. Perumusan kebijakan di bidang kesehatan;
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan;
- d. Pelaksanaan administrasi di bidang kesehatan

**2.1.5 Analisis SWOT Pengembangan Pelayanan Puskesmas
(Kekuatan, Kelemahan, Peluang, Ancaman) (Analisa
SWOT)**

**Tabel 2.13 Analisis SWOT Pengembangan Pelayanan
Puskesmas**

Tabel SWOT (Kekuatan, Kelemahan, Peluang, Ancaman) Pengembangan
Pelayanan Puskesmas

NO	SWOT PENGEMBANGAN PELAYANAN PUSKESMAS	URAIAN
1	Kekuatan	1. Lokasi Puskesmas Strategis
		2. Puskesmas Rawat Jalan Rujukan PDP dan TB RO
		3. Status Puskesmas sudah BLUD
2	Kelemahan	1. Lahan puskesmas terbatas
		2. Tidak memiliki rawat Inap
		3. Standar SDM BLUD masih minimal
3	Peluang	1. Visite Rate Tinggi
		2. Membuka Rawat Inap
		3. SDM Puskesmas diusulkan pelatihan
4	Ancaman	1. Banyak faskes jejaring berdekatan

		2. Penurunan peserta BPJS
		3. Penurunan Pendapatan

2.2 Permasalahan dan Isu Strategis UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember

2.2.1 Permasalahan Pelayanan UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember

- a. Pemetaan Permasalahan Pelayanan UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember

Tabel 2.14 Pemetaan Permasalahan Pelayanan UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember

No.	Masalah Pokok	Rumusan Masalah	Akar Masalah
1	Masih Tingginya Angka Kesakitan Penyakit Menular dan Tidak Menular	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingginya kasus penyakit seperti TBC, HIV/AIDS, dan demam berdarah. 2. Wabah penyakit yang muncul dan menyebabkan KLB 3. Meningkatnya prevalensi penyakit seperti diabetes, hipertensi, kanker, dan penyakit jantung akibat gaya hidup tidak sehat. 4. Masalah kesehatan mental, seperti depresi dan gangguan kecemasan, yang sering kali kurang dilaporkan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pencegahan penyakit menular dan tidak menular. 2. Kurangnya kesadaran untuk skrining atau deteksi dini penyakit tidak menular dan Tidak Menular 3. Rendahnya cakupan imunisasi dan program promotif-preventif lainnya. 4. Koordinasi lintas program dan lintas sektor yang masih belum optimal dalam menciptakan lingkungan sehat.

2	masih rendahnya Pelayanan Kesehatan Keluarga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Angka kematian ibu dan bayi yang masih tinggi. 2. Rendahnya cakupan program kesehatan reproduksi dan Pendidikan kesehatan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perilaku hidup tidak sehat selama kehamilan, seperti kurangnya asupan gizi, tidak memeriksa kehamilan secara rutin (ANC). 2. Akses terhadap pelayanan kesehatan ibu dan anak masih terbatas 3. Kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak belum optimal
3	Kualitas dan Kuantitas Tenaga Kesehatan Belum Memadai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah ketersediaan Tenaga medis, epidemiolog dan nutrisisionis masih belum terpenuhi. 2. Upah tenaga kesehatan yang belum layak. 3. Minimnya tenaga kesehatan yang mendapatkan keahlian tambahan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya perencanaan SDM kesehatan berbasis data, sehingga jumlah dan jenis tenaga kesehatan tidak sesuai kebutuhan nyata di lapangan 2. Pendidikan dan pelatihan yang tidak merata 3. Kurangnya pelatihan berkelanjutan 4. Insentif yang tidak memadai 5. Beban kerja tinggi tetapi dukungan rendah.

b. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Beserta Faktor Pendorong dan Penghambat Pelayanan
 Visi dan misi Kabupaten Jember mencerminkan visi dan misi pasangan Bupati dan Wakil Bupati Terpilih. Cita-cita pembangunan Kabupaten Jember yang termaktub dalam RPJMD Kabupaten Jember Tahun 2025-2029 yaitu:

**"DENGAN CINTA WUJUDKAN JEMBER BARU YANG LEBIH
 SEJAHTERA DAN MAJU"**

Untuk mewujudkan visi pembangunan Kabupaten Jember 5 (lima) tahun kedepan telah ditetapkan 5 (lima) misi pembangunan yang akan menjadi acuan dalam pembuatan program dan kegiatan. Adapun ke 5 (lima) misi pembangunan tersebut adalah :

- 1. Pengentasan Kemiskinan melalui pemberdayaan dan perlindungan social bagi masyarakat rentan dan berpenghasilan rendah;**
- 2. Mewujudkan sumberdaya manusia yang religious, unggul, dan setara melalui peningkatan akses Pendidikan, kesehatan dalam masyarakat yang aman serta nyaman;**
- 3. Membangun birokrasi yang professional, humanis dan melayani melalui penguatan berbagai regulasi yang adaptif, inovatif dan berkeadilan serta penerapan teknologi informasi untuk meningkatkan inovasi pelayanan public;**
- 4. Mewujudkan infrastruktur yang berkualitas, penataan kota berbasis pembangunan berkelanjutan yang mendukung akselerasi pertumbuhan ekonomi dan pengembangan wilayah;**
- 5. Percepatan pertumbuhan ekonomi kerakyatan melalui optimalisasi pertanian, usaha mikro, koperasi, pariwisata dan kemandirian desam serta peningkatan ketahanan pangan daerah.**

Dari lima misi tersebut, yang menjadi kewenangan sesuai dengan tupoksi UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember adalah terkait pada **Misi ke- 2** yaitu;

Mewujudkan sumberdaya manusia yang religious, unggul, dan setara melalui peningkatan akses Pendidikan, kesehatan dalam masyarakat yang aman serta nyaman dengan tujuan:

Meningkatnya Kualitas Sdm Yang Religius, Unggul, Dan Masyarakat Yang Setara, Religius Dan Aman

Untuk mencapai Misi dan tujuan tersebut **sasaran RPJMD** yang mendukung adalah: Meningkatkan Akses Kesehatan Masyarakat Yang Berkualitas Serta Merata. dengan Indikator sasaran: **Indeks Kesehatan**

Atas dasar Tujuan dan Sasaran RPJMD Pemerintah Kabupaten Jember, dengan memperhatikan Tugas dan Fungsi UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember sebagai pelaksana teknis di bawah OPD Dinas Kesehatan menetapkan Tujuan dalam Renstra UPTD Puskesmas Pakusari adalah: **“Meningkatnya Akses Kesehatan Masyarakat Yang Berkualitas Serta Merata”** dengan Indikator tujuan: Indeks Kesehatan.

Atas dasar tujuan Renstra tersebut ditetapkan Sasaran Renstra UPTD Puskesmas Pakusari yang dimaksudkan sebagai berikut:

1. Meningkatkan akses kesehatan masyarakat yang berkualitas dan merata. Dengan Indikator :
 - a. Persentase Indikator Nasional Mutu (INM)
 - b. Persentase Capaian Mutu Puskesmas
 - c. Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal
2. Meningkatkan Efektifitas Pencapaian Target Kinerja Perangkat Daerah. Dengan Indikator :” Nilai SAKIP OPD”

Tabel 2.15 Faktor Pendorong dan Penghambat Pelayanan UPTD Puskesmas Pakusari terhadap pencapaian Visi dan Misi Kabupaten Jember

No	Misi	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
1.	Misi ke 2	a. Puskesmas sudah terakreditasi b. Tersedianya Tim Pembina Cluster Binaan (TPCB) Puskesmas di UPTD Puskesmas Pakusari Kab Jember c. Sarana di seluruh	a. Prasarana dan Alkes Sebagian besar di Puskesmas masih belum sesuai standar b. Implementasi Mutu masih belum optimal dan menyeluruh c. Belum optimalnya kolaborasi dan

	<p>Puskesmas sudah tercukupi</p> <p>d. Merupakan kebijakan prioritas pembangunan nasional,terkait dengan upaya Penurunan Angka Kematian Ibu</p> <p>e. Telah merumuskan kebijakan yang mendukung upaya Penurunan Angka Kematian Ibu di wilayah</p> <p>f. UPTD Puskesmas Pakusari sudah ada petugas yang menjadi penanggungjawab program</p> <p>g. Memiliki potensi anggaran kegiatan dari berbagai sumber</p> <p>h. Kegiatan dapat dikolaborasikan dengan lintas program dan lintas sektor</p> <p>i. UPTD Puskesmas Pakusari sudah memiliki Rencana Aksi kegiatan inovasi terkait dengan penanganan AKI dan AKB</p> <p>j. Sudah diakomodir terkait dengan penganggaran kesehatan untuk penanggulangan AKI dan AKB di UPTD. UPTD Puskesmas Pakusari dari berbagai sumber anggaran termasuk upaya kesehatan yang akan dilakukan</p> <p>k. UPTD Puskesmas</p>	<p>keterlibatan lintas sektor dalam upaya Penurunan Angka Kematian Ibu</p> <p>d. Belum semua petugas kesehatan mendapatkan pelatihan/orientasi program, dan hampir semua petugas Puskesmas memiliki beban kerja tinggi karena banyaknya program yang diembannya</p> <p>e. Realisasi anggaran yang rendah akibat tugas ganda atau kegiatan lain yang menyita waktu</p> <p>f. Kurangnya koordinasi lintas program yang sebenarnya dapat dikolaborasikan dan berjalan Bersama</p> <p>g. Belum optimalnya monitoring yang dilakukan dengan melibatkan peran lintas sektor serta masyarakat</p> <p>h. Edukasi kepada masyarakat masih belum optimal sehingga perlu di maksimalkan dengan memanfaatkan akses dan pelayanan kesehatan di wilayah</p> <p>i. Keaktifan masyarakat terkait program UHC masih belum maksimal</p>
--	---	---

		Pakusari sudah melakukan implementasi UHC	
--	--	---	--

c. Telaah Renstra K/L

Tabel 2.16 Permasalahan Pelayanan UPTD Puskesmas Pakusari Berdasarkan Sasaran K/L

Sasaran Renstra K/L	Permasalahan UPTD. UPTD Puskesmas Pakusari terkait Sasaran Renstra K/L	Faktor	
		Pendukung	Penghambat
Meningkatnya Kualitas Layanan Kesehatan Ibu, Anak, Usia Dewasa dan Lansia	Tingginya angka kematian ibu, bayi dan prevalensi stunting dan belum optimalnya pelayanan berbasis ILP	Adanya tim penanganan kesehatan keluarga di UPTD Puskesmas Pakusari dan ILP sudah berjalan.	Tanaga kesehatan, sarana dan prasarana belum sesuai standar
Meningkatnya Kualitas Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Tingginya kasus penyakit seperti TBC, HIV/AIDS, dan demam berdarah	Intervensi kegiatan yang beragam membuat tujuan program dapat disampaikan ke masyarakat dengan kondisi apapun dan sasaran siapapun serta dapat beradaptasi dalam segala kondisi	Minim pemahaman akulturasi budaya di wilayah Kecamatan Pakusari dapat mengakibatkan adanya salah paham atau persepsi bahkan tujuan informasi tidak dapat tersampaikan dengan utuh.

Kualitas dan Kuantitas Tenaga Kesehatan Belum Memadai	Minimnya tenaga kesehatan yang mendapatkan keahlian tambahan.	inovasi dan loyalitas tinggi setiap penanggung jawab	kurangnya perencanaan dalam pendidikan dan pelatihan.
---	---	--	---

d. Telaahan Renstra Provinsi

Tabel 2.17 Permasalahan Pelayanan UPTD Puskesmas Pakusari Berdasarkan Sasaran Provinsi

Sasaran Renstra Provinsi	Permasalahan UPTD Puskesmas Pakusari terkait Sasaran Renstra Provinsi	Faktor	
		Pendukung	Penghambat
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja UPTD Puskesmas Pakusari	Kinerja pelayanan kesehatan masih belum maksimal	Pelayanan Kesehatan berbasis kinerja	Masih belum ada pemantapan terkait pemaksimalan kinerja UPTD Puskesmas Pakusari melalui inovasi dan integrasi kerja
Meningkatnya status kesehatan keluarga	Kinerja status kesehatan keluarga masih belum mencapai target yang ditentukan	Koordinasi lintas program belum terpadu	<ol style="list-style-type: none"> 1. SDM Kesehatan belum memadai 2. Fasilitas / Sarana prasarana belum memadai 3. Sistem Rujukan belum optimal 4. Pembiayaan Kesehatan masih kurang
Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	Akreditasi pelayanan kesehatan dasar dan rujukan masih kurang	Meningkatnya tuntutan terhadap jaminan	Kesiapan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan

Sasaran Renstra Provinsi	Permasalahan UPTD Puskesmas Pakusari terkait Sasaran Renstra Provinsi	Faktor	
		Pendukung	Penghambat
	untuk mempersiapkan Universal Health Coverage pada Tahun 2019	mutu pelayanan kesehatan oleh masyarakat	terbatas untuk mencapai kelas akreditasi

Telaahan Renstra Provinsi Jawa Timur Terkait dengan Tujuan dan Sasaran dengan indikatornya seperti tersebut diatas digunakan sebagai salah satu pijakan dalam penyusunan Renstra UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember, juga mempertimbangkan kebijakan-kebijakan pemerintah di atasnya yang mendukung keberlangsungan peningkatan/ pengembangan industri dan perdagangan serta peningkatan pelayanan pada UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember di antaranya Renstra Kementrian Kesehatan, dan Renstra UPTD Puskesmas Pakusari Propinsi Jawa Timur Sebagaimana kebijakan kementerian kesehatan untuk menjawab tantangan global bahwa saat ini peningkatan derajat kesehatan melalui pendekatan upaya kesehatan perlu dilakukan secara masif sehingga dapat mendongkrak peningkatan kesehatan masyarakat di Indonesia khususnya untuk memenuhi kebutuhan akan pencapaian SPM dan SDG's dan isu kesehatan global lainnya. Berdasarkan hal di atas maka kebijakan tersebut dapat diimplementasikan sampai ke tingkat pemerintah kabupaten/kota yang tertuang di dalam rencana strategis yang dibuat oleh masing – masing pemerintah daerah tersebut.

Apabila diperhatikan sasaran umum Kementrian Kesehatan dan UPTD Puskesmas Pakusari Provinsi Jawa Timur tersebut, Urusan Wajib Bidang Kesehatan yang dilaksanakan oleh UPTD

Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember pada dasarnya bersejajar dan saling mendukung, sehingga disinergikan untuk tercapainya misi, tujuan dan sasaran Pemerintah Kabupaten Jember.

e. Telaahan Renstra Dinkes Jember

Tabel 2. 18 Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah Berdasarkan Sasaran Provinsi

Sasaran Renstra Dinas Kesehatan Kab Jember	Permasalahan Puskesmas terkait Sasaran Renstra Dinas Kesehatan Kab Jember	Faktor	
		Pendukung	Penghambat
Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat dan Tata Kelola Pelayanan Kesehatan	Akreditasi pelayanan kesehatan dasar dan rujukan masih kurang untuk mempersiapkan Universal Health Coverage pada Tahun 2019	Meningkatnya tuntutan terhadap jaminan mutu pelayanan kesehatan oleh masyarakat	Kesiapan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan terbatas untuk mencapai kelas akreditasi
Meningkatnya Efektifitas Pencapaian Target Kinerja UPTD Puskesmas Pakusari	Kinerja pelayanan kesehatan masih belum maksimal	Pelayanan Kesehatan berbasis kinerja	Masih belum ada pemantapan terkait pemaksimalan kinerja UPTD Puskesmas Pakusari melalui inovasi dan integrasi kerja

f. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW)

Rencana tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Jember ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor (1) tahun (2015) tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Jember (2015)- (2035). Tujuan penataan ruang di Kabupaten Jember adalah “mewujudkan ruang wilayah kabupaten yang berbasis agribisnis di dukung oleh pertanian berkelanjutan,

pariwisata dan usaha ekonomi produktif yang berbasis potensi lokal”. Dengan demikian, dalam rangka penyelenggaraan pelayanan pemerintahan UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi urusan kesehatan, memiliki faktor pendorong dan penghambat pelayanan UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember yang ditinjau dari implikasi RTRW dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.19 Faktor Pendorong dan Penghambat Pelayanan UPTD Puskesmas Pakusari ditinjau dari implikasi RTRW

No .	Telaah RTRW terkait Tupoksi	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
1.	Upaya Kesehatan Lingkungan	Berfokus pada kesadaran masyarakat akan pentingnya mengelola limbah dengan baik	Masih rendahnya tingkat tindakan masyarakat tentang penanganan limbah
2	Upaya Kesehatan Masyarakat dan Upaya Kesehatan Perorangan	Berfokus pada kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah dengan memilih dan memilah jenis sampah yang dihasilkan dari kehidupan masyarakat	Masih rendahnya tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat terhadap lingkungan sekitar tempat tinggal

g. Telaah Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)

Sebagaimana disebutkan dalam Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH), lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup. Telaahan terhadap KLHS diperlukan untuk memastikan bahwa program dan kegiatan yang direncanakan telah mengintegrasikan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan. Dengan demikian, faktor pendorong dan penghambat pelayanan UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten

Jember ditinjau dari impikasi KLHS dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.20 Faktor Pendorong dan Penghambat Pelayanan UPTD Puskesmas Pakusari ditinjau dari implikasi KLHS

No.	Telaah KLHS terkait Tupoksi	Faktor Pendorong	Faktor Hambatan
1.	Masih belum meratanya pemenuhan SDM bidang Kesehatan	Ketersediaan Pembinaan dan pemenuhan SDM berdasarkan kebutuhan dan standar fasilitas pelayanan	Tidak tersedianya tenaga sesuai standar

2.2.2 Penentuan isu-isu strategis

Tabel 2.21 Teknik Menyimpulkan Isu Strategis PD

Potensi Daerah yang menjadi Kewenangan PD	Permasalahan PD	Isu KLHS yang relevan dengan PD	Isu lingkungan dinamis yang relevan dengan PD			Isu Strategis PD
			Global	Nasional	Regional	
Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang merata di setiap wilayah kecamatan baik faskes primer maupun sekunder	Masih tingginya angka kematian ibu, balita,	Belum optimalnya pertumbuhan ekonomi dan pemerataan akses kesehatan	Konflik, perubahan iklim,	Optimalisasi Sistem Kesehatan Nasional	Kemiskinan	Kelangkaan pangan
					Kemiskinan	Kematian Ibu, Balita
					Kemiskinan	Belum Optimalnya Penanganan Stunting
					Kemiskinan	Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular dan Tidak Menular Belum Optimal
					Kemiskinan	Implementasi Perilaku Hidup Bersih dan

Potensi Daerah yang menjadi Kewenangan PD	Permasalahan PD	Isu KLHS yang relevan dengan PD	Isu lingkungan dinamis yang relevan dengan PD			Isu Strategis PD
			Global	Nasional	Regional	
				Kemiskinan	Pembiayaan Kesehatan melalui UHC dengan tingkat keaktifan penduduk perlu dioptimalkan	
				Pengelolaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan berdasarkan pola pengelolaan BLUD	Optimalisasi Fasyankes milik Pemerintah yang bermutu	

BAB III

TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

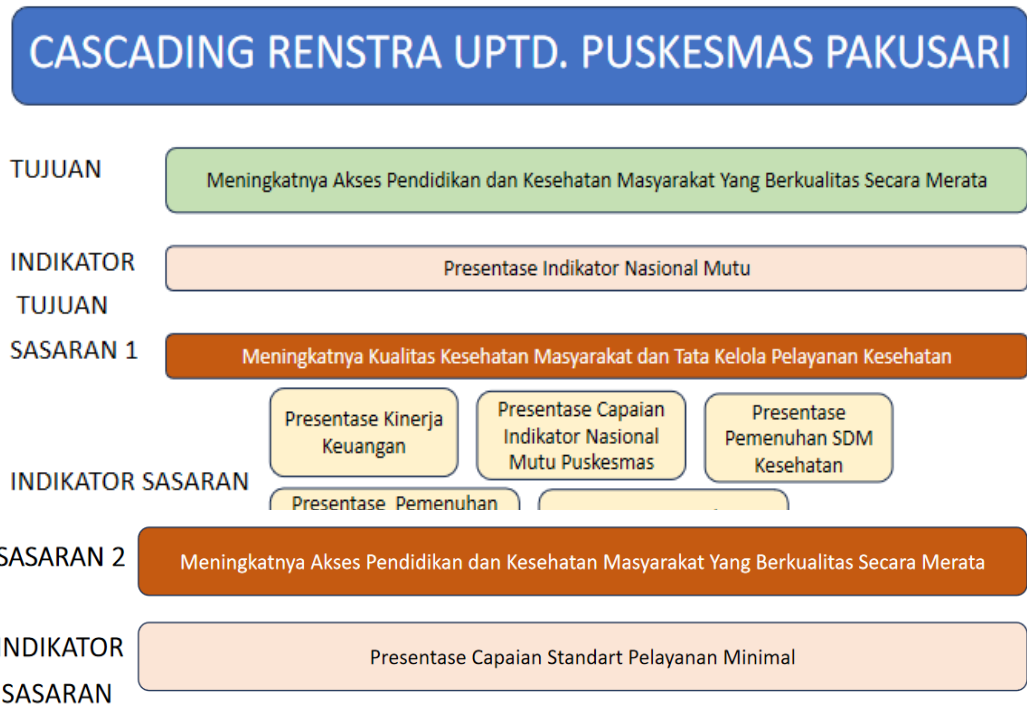
3.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah UPTD Puskesmas Pakusari

Tujuan dan sasaran merupakan penjabaran atau implementasi visi dan misi dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional untuk kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun ke depan. Oleh karena itu berdasarkan Visi bupati Kabupaten Jember yaitu **“DENGAN CINTA WUJUDKAN JEMBER BARU YANG LEBIH SEJAHTERA DAN MAJU”** dan dengan Misi yang telah ditetapkan, UPTD. UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember termasuk dalam Misi ke-2 yakni Mewujudkan sumberdaya manusia yang religious, unggul, dan setara melalui peningkatan akses Pendidikan, kesehatan dalam masyarakat yang aman serta nyaman di wilayah Kecamatan Pakusari.

Tabel 3.1 T-C. 25. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan UPTD Puskesmas Pakusari

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun ke-				
				1 (2025)	2 (2026)	3 (2027)	4 (2028)	5 (2029)
1	Meningkatnya Akses Kesehatan Masyarakat Yang Berkualitas Serta Merata		Indeks Kesehatan	0,85	0,86	0,87	0,88	0,89
		Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat dan Tata Kelola Pelayanan Kesehatan	Persentase Capaian Mutu Puskesmas	100%	100%	100%	100%	100%

Gambar 3.1 Cascading UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember



3.2 STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Bab ini menghadirkan formulasi Strategi dan Arah Kebijakan UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember selama 5 tahun ke depan dalam upaya mewujudkan tujuan dan sasaran jangka menengah UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember Tahun 2025-2029.

Strategi adalah pemilihan tindakan spesifik oleh pemerintah dalam suatu wilayah tertentu untuk menetapkan tujuan jangka panjang dan memetakan kendala yang dihadapi secara menyeluruh beserta pemecahannya. Strategi dapat pula diartikan sebagai pengaturan aksi untuk merealisasikan sebuah sasaran. Oleh karena strategi merepresentasikan pencapaian tujuan, maka strategi termuat di dalam penjabaran kebijakan dan program.

Arah kebijakan adalah serangkaian prioritas kerja pemerintah di suatu wilayah tertentu sebagai peta jalan menuju tujuan yang ingin dipenuhi. Perumusan arah kebijakan menyinergikan strategi dan pelaksanaan pembangunan agar saling

berkesinambungan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun. Kebijakan menjadi pedoman pelaksanaan program maupun kegiatan guna menjamin keberlangsungan dan keterpaduan pengejawantahan tujuan dan sasaran UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember.

UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember memiliki tugas dan fungsi sesuai dengan yang tertuang pada dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Di Kabupaten Jember Tahun 2025-2029 sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini.

Tabel 22 T-C.26. Tujuan, Sasaran, Starategi dan Kebijakan

VISI : Dengan Cinta Wujudkan Jember Baru Yang Lebih Sejahtera Dan Maju			
MISI : MEWUJUDKAN SUMBERDAYA MANUSIA YANG RELIGIUS, UNGGUL DAN SETARA MELALUI PENINGKATAN AKSES PENDIDIKAN, KESEHATAN DALAM MAYARAKAT YANG AMAN SERTA NYAMAN			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatnya Akses Pendidikan dan Kesehatan Masyarakat Yang Berkualitas Serta Merata	1. Sasaran 1 Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat dan Tata Kelola Pelayanan Kesehatan	1. Strategi 1.1 Pencegahan dan Penurunan Angka Kematian Ibu dan Anak	1. Arah Kebijakan 1.1 Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan maternal berkesinambungan di fasilitas pelayanan kesehatan

VISI : Dengan Cinta Wujudkan Jember Baru Yang Lebih Sejahtera Dan Maju

MISI : MEWUJUDKAN SUMBERDAYA MANUSIA YANG RELIGIUS, UNGGUL DAN SETARA MELALUI PENINGKATAN AKSES PENDIDIKAN, KESEHATAN DALAM MAYARAKAT YANG AMAN SERTA NYAMAN

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
			2. Arah Kebijakan 1.1 Meningkatkan Skrining Kesehatan Catin
			3. Arah Kebijakan 1.1 Pemberian TTD dan Peningkatan Kesehatan melalui Pendampingan Ibu Hamil
			4. Arah Kebijakan 1.1 Meningkatkan pelayanan kesehatan

VISI : Dengan Cinta Wujudkan Jember Baru Yang Lebih Sejahtera Dan Maju

MISI : MEWUJUDKAN SUMBERDAYA MANUSIA YANG RELIGIUS, UNGGUL DAN SETARA MELALUI PENINGKATAN AKSES PENDIDIKAN, KESEHATAN DALAM MAYARAKAT YANG AMAN SERTA NYAMAN

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
			<p>dan gizi bagi usia sekolah, usia produktif, dan lansia serta KB dan kespro</p>
		<p>2. Strategi Pencegahan dan Penurunan Stunting 1.2</p>	<p>1. Arah Kebijakan 1.2 Peningkatan efektivitas intervensi spesifik, perluasan dan penajaman intervensi sensitif secara terintegrasi;</p>
			<p>2. Arah Kebijakan</p>

VISI : Dengan Cinta Wujudkan Jember Baru Yang Lebih Sejahtera Dan Maju

MISI : MEWUJUDKAN SUMBERDAYA MANUSIA YANG RELIGIUS, UNGGUL DAN SETARA MELALUI PENINGKATAN AKSES PENDIDIKAN, KESEHATAN DALAM MAYARAKAT YANG AMAN SERTA NYAMAN

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
			1.2 Mengoptimalkan fungsi posyandu dalam monitoring tumbuh kembang anak
			3. Arah Kebijakan 1.2 Memperkuat Sistem dan Meningkatkan Cakupan Imunisasi
		3. Strategi 1.3 Meningkatkan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	1. Arah Kebijakan 1.3 Meningkatkan Cakupan Pelayanan Kesehatan

VISI : Dengan Cinta Wujudkan Jember Baru Yang Lebih Sejahtera Dan Maju

MISI : MEWUJUDKAN SUMBERDAYA MANUSIA YANG RELIGIUS, UNGGUL DAN SETARA MELALUI PENINGKATAN AKSES PENDIDIKAN, KESEHATAN DALAM MAYARAKAT YANG AMAN SERTA NYAMAN

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
			Penyakit Menular dan Tidak Menular Sesuai Standar
			2. Arah Kebijakan 1.3 Meningkatkan hygiene dan sanitasi
			3. Arah Kebijakan 1.3 Penguatan Surveilans, Pengendalian KLB/Wabah
		4. Strategi 1.4 Penguatan JKN dan Pendanaan Kesehatan	1. Arah Kebijakan 1.4 Mengemban

VISI : Dengan Cinta Wujudkan Jember Baru Yang Lebih Sejahtera Dan Maju

MISI : MEWUJUDKAN SUMBERDAYA MANUSIA YANG RELIGIUS, UNGGUL DAN SETARA MELALUI PENINGKATAN AKSES PENDIDIKAN, KESEHATAN DALAM MAYARAKAT YANG AMAN SERTA NYAMAN

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
			<p>gkan sumber pembiayaan bidang kesehatan</p> <p>2. Arah Kebijakan 1.4 Menjamin keberlanjutan penanggulangan penyakit dengan mekanisme pendanaan inovatif melalui alokasi khusus BPJS dan premi risiko.</p> <p>3. Arah</p>

VISI : Dengan Cinta Wujudkan Jember Baru Yang Lebih Sejahtera Dan Maju

MISI : MEWUJUDKAN SUMBERDAYA MANUSIA YANG RELIGIUS, UNGGUL DAN SETARA MELALUI PENINGKATAN AKSES PENDIDIKAN, KESEHATAN DALAM MAYARAKAT YANG AMAN SERTA NYAMAN

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
			Kebijakan 1.4 Memaksimalkan kontribusi tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) untuk mendukung pendanaan kesehatan,
		5. Strategi Penguatan Sistem Kefarmasian, dan Sediaan Farmasi	1.6 1. Arah Kebijakan 1.6 Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Kefarmasian sesuai standar
			2. Arah Kebijakan

VISI : Dengan Cinta Wujudkan Jember Baru Yang Lebih Sejahtera Dan Maju

MISI : MEWUJUDKAN SUMBERDAYA MANUSIA YANG RELIGIUS, UNGGUL DAN SETARA MELALUI PENINGKATAN AKSES PENDIDIKAN, KESEHATAN DALAM MAYARAKAT YANG AMAN SERTA NYAMAN

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
			1.6 Penerapan Kebijakan Pelayanan Kefarmasian klinis di Fasilitas Kesehatan
		6. Strategi Penguatan Pelayanan Primer dan Rujukan	1.7 dan
			1. Arah Kebijakan 1.7 Memperkuat pelaksanaan ILP
			2. Arah Kebijakan 1.7 Memperkuat pelaksanaan ILP
			3. Arah Kebijakan 1.7 Meningkatkan

VISI : Dengan Cinta Wujudkan Jember Baru Yang Lebih Sejahtera Dan Maju

MISI : MEWUJUDKAN SUMBERDAYA MANUSIA YANG RELIGIUS, UNGGUL DAN SETARA MELALUI PENINGKATAN AKSES PENDIDIKAN, KESEHATAN DALAM MAYARAKAT YANG AMAN SERTA NYAMAN

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
			<p>an Pemenuhan sarpras dan SDM sesuai standar pelayanan kesehatan Primer, Rujukan dan laboratoriu m kesehatan</p>
			<p>4. Arah Kebijakan 1.7 Meningkatk an Sistem Rujukan</p>
			<p>5. Arah Kebijakan 1.7 Pemenuhan Alat</p>

VISI : Dengan Cinta Wujudkan Jember Baru Yang Lebih Sejahtera Dan Maju

MISI : MEWUJUDKAN SUMBERDAYA MANUSIA YANG RELIGIUS, UNGGUL DAN SETARA MELALUI PENINGKATAN AKSES PENDIDIKAN, KESEHATAN DALAM MAYARAKAT YANG AMAN SERTA NYAMAN

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
			Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
			6. Arah Kebijakan 1.7 Meningkatkan pelaksanaan akreditasi untuk faskes primer, rujukan dan laboratorium kesehatan
			7. Arah Kebijakan 1.7 Membangun ekosistem digital dengan

VISI : Dengan Cinta Wujudkan Jember Baru Yang Lebih Sejahtera Dan Maju

MISI : MEWUJUDKAN SUMBERDAYA MANUSIA YANG RELIGIUS, UNGGUL DAN SETARA MELALUI PENINGKATAN AKSES PENDIDIKAN, KESEHATAN DALAM MAYARAKAT YANG AMAN SERTA NYAMAN

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
			database kesehatan terintegrasi
	2. Sasaran 2. Meningkatkan Efektifitas Pencapaian Target Kinerja UPTD Puskesmas Pakusari	Strategi 2.1 Meningkatkan Efektifitas Pencapaian Target Kinerja Puskesmas Pakusari Memperkuat Sistem Kerja dan Sinergi Antar Fungsi Organisasi	2.1 Arak Kebijakan 2.1 Mengembangkan dan menyempurnakan sistem kerja yang terstruktur serta mendorong kolaborasi antar fungsi organisasi untuk mendukung pencapaian target kinerja UPTD Puskesmas Pakusari secara efektif dan efisien

BAB IV
PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN DAN KINERJA
PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Sebagaimana perwujudan dari strategi dan arah kebijakan untuk mencapai tujuan strategis, selanjutnya perlu menentukan tindakan operasional yang kemudian terkandung di dalam program dan kegiatan di UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember. Program dan kegiatannya tentu relevan dengan mempertimbangkan dan memperhatikan tugas dan fungsi. Program adalah penjabaran langkah-langkah yang sistematis untuk mewujudkan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan, yang mana dapat melibatkan beberapa instansi pemerintah secara terpadu untuk berkolaborasi merealisasikan sasaran. Sedangkan kegiatan merupakan penguraian lebih lanjut dari program.

Indikator kinerja merupakan ukuran keberhasilan yang digunakan untuk mengetahui gambaran terwujudnya kinerja serta pencapaian hasil (*outcome*) sebuah program dan hasil (*output*) kegiatan. Sehingga indikator kinerja berperan sebagai alat ukur sejauh mana pencapaian tujuan dan sasaran. Tabel di bawah ini memuat rencana program, kegiatan, kelompok sasaran, beserta pendanaan indikatif yang menjadi pedoman bagi UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember.

Tabel 4.1 Rencana Program/Kegiatan/Subkegiatan dan Pendanaan

BIDANG URUSAN/ PROGRAM/ OUTCOME/ KEGIATAN/ SUBKEGIATAN/ OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												Ket
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA	Prosentase Penunjang Urusan yang terpenuhi	Persentase Indikator Nasional Mutu (INM)		92%		92%		92%		92%		92%		92%	
		Persentase Kinerja Keuangan		100%		100%		100%		100%		100%		100%	
		Persentase Pemenuhan SDM Kesehatan		75%		80%		85%		90%		95%		100%	
		Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Sesuai ASPAK		40%		50%		60%		70%		80%		80%	

		Persentase Penilaian Kinerja Puskesmas		> 89%		> 89%		> 89%		> 89%		> 89%		> 89%	
Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal	Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal	2.443.409.491	100%	2.565.579.966	100%	2.693.858.964	100%	2.828.551.912	100%	2.969.979.508	100%	3.118.478.483	100%	
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD		Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	2.443.409.491	1 Unit Kerja	2.565.579.966	1 Unit Kerja	2.693.858.964	1 Unit Kerja	2.828.551.912	1 Unit Kerja	2.969.979.508	1 Unit Kerja	3.118.478.483	1 Unit Kerja	

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember berlaku selama lima tahun dari tahun 2025 hingga 2029. Renstra UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember merupakan rumusan dokumen perencanaan yang memaparkan tentang visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif.

Rencana Strategis UPTD Puskesmas Pakusari ini diharapkan bermanfaat dalam menguatkan peran berbagai pemangku kepentingan dalam pelaksanaan rencana kinerja, serta sebagai tolok ukur keberhasilan dalam pelaksanaan tugas, fungsi UPTD Puskesmas Pakusari oleh karena itu, dalam pelaksanaan Rencana Strategis UPTD Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember Tahun 2025-2029 tidak terlepas dari adanya dukungan dan komitmen pimpinan dalam menyelenggarakan tugas pokok dan fungsi serta wewenang yang menjadi tanggung jawabnya.

Dengan dirumuskannya Rencana Strategis (Renstra) UPTD Puskesmas Pakusari Tahun 2025-2029 diharapkan menjadi salah satu pedoman dan acuan yang dapat memfasilitasi dalam mengimplementasikan berbagai kebijakan strategis di lingkungan UPTD Puskesmas Pakusari sehingga mampu mengakomodir kepentingan dan pelayanan terhadap masyarakat,

UPTD Puskesmas Pakusari yang lain, dan juga memberikan kontribusi optimal bagi pencapaian visi dan misi Kabupaten Jember.

Jember, 02 Mei 2025

Kepala UPTD Puskesmas

Pakusari

Kabupaten Jember



dr. Yeni Rachmawati K

Penata/Tk. I / III.d

NIP. 19830103 201001 2 01